

ABSTRAK

Shevani Yustika, 1228030185, 2026. Ketahanan Keluarga di Tengah Pergeseran Peran Gender (Fenomena Istri sebagai Sumber Penghasilan Utama di Desa Jatiendah).

Dalam keluarga pada umumnya, suami berperan sebagai pencari nafkah utama, sedangkan istri berperan dalam urusan domestik dan pengasuhan anak. Namun, pada sebagian keluarga di Desa Jatiendah ditemukan kondisi istri sebagai sumber penghasilan utama keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran peran gender yang mengubah pembagian peran antara suami dan istri. Meskipun perubahan peran dapat menimbulkan ketegangan akibat perubahan tanggung jawab ekonomi dan domestik, keluarga yang diteliti mampu menyesuaikan diri dan mempertahankan keberlangsungan kehidupan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pembagian peran suami dan istri dalam keluarga yang istri berperan sebagai sumber penghasilan utama; (2) menganalisis ketahanan keluarga di tengah pergeseran peran gender; dan (3) menganalisis faktor-faktor yang mendukung terjaganya ketahanan keluarga pada keluarga yang istri berperan sebagai sumber penghasilan utama di Desa Jatiendah.

Penelitian ini menggunakan Teori Gender sebagai Konstruksi Sosial dari Ann Oakley yang menjelaskan bahwa pembagian peran laki-laki dan perempuan dapat mengalami perubahan sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi. Selain itu, penelitian ini menggunakan Teori Ketahanan Keluarga dari Froma Walsh yang menjelaskan ketahanan keluarga melalui *Family Belief Systems*, *Family Organizational Patterns*, serta *Communication and Problem-Solving Processes*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam terhadap 10 informan yang terdiri atas empat pasangan suami istri yang mengalami kondisi istri sebagai sumber penghasilan utama dan dua informan pendukung dari aparat Desa Jatiendah, serta studi dokumentasi. Informan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis naratif yang dipadukan dengan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran peran gender terlihat pada perubahan peran ekonomi, domestik, pengasuhan anak, dan pengambilan keputusan yang dijalankan secara fleksibel sesuai kondisi keluarga. Ketahanan keluarga terlihat melalui penerimaan terhadap perubahan peran, fleksibilitas pembagian tanggung jawab, komunikasi, dan penyelesaian persoalan secara bersama. Faktor yang mendukung ketahanan keluarga meliputi kerja sama dan dukungan pasangan, dukungan sosial dan keluarga besar, serta anak sebagai sumber motivasi dalam mempertahankan kehidupan keluarga.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, Pergeseran Peran Gender, Istri Sebagai Sumber Penghasilan Utama.